



Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah

Ulfa Fauzia Zahra^{1*}, Ahmad Sarbini², & Asep Shodiqin¹

¹Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

²Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email: ulfafauziyahra17@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang tema pokok dan kategorisasi pesan dakwah serta makna pesan dakwah dalam postingan akun instagram islamiposter. Metode yang digunakan adalah analisis isi terhadap postingan akun Instagram islamiposter. Dari total 200 postingan pada akun instagram Islamiposter periode 1 Juni 2016 hingga 30 Juni 2016 diambil sebanyak 20 sampel postingan yang dijadikan sebagai data untuk dianalisis. Hasil penelitian menemukan terdapat pesan dengan kategori akidah sejumlah 4 postingan, pesan dengan kategori ibadah 8 postingan, dan pesan dengan kategori akhlak 8 postingan.

Kata Kunci : Dakwah; Pesan; Instagram.

ABSTRACT

This paper discusses the main theme and kategorisasi message da'wah and the meaning of message da'wah in post account islamiposter instagram. The method used is the content analysis of post account Instagram islamiposter account. Of the total 200 posts on the account instagram islamiposter period 1 June 2016 to 30 June 2016 taken as many as 20 post samples are used as data for analysis. The results found there are messages with the category akidah a number of 4 posts, the message with the category of worship 8 postings, and messages with the category of morals 8 posts.

Keywords: Da'wah; Message; Instagram.

PENDAHULUAN

Seiring kemajuan zaman, dakwah telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari jumlah pengikut, metode, dan media yang digunakan oleh para penggerak dakwah itu sendiri. Hal ini tidak lepas dari zaman yang serba modern ini, dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media yang efisien dan mudah. Salah satunya adalah dengan munculnya internet yang diikuti oleh munculnya media-media sosial seperti facebook, twitter, line, path, instagram, dan lain sebagainya. Media sosial tersebut memudahkan orang untuk berkomunikasi di mana fungsinya hampir sama dengan SMS atau melakukan panggilan telepon.

Instagram adalah salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Pengguna instagram di Indonesia 59 persen adalah anak muda usia 18-24 tahun yang terdidik dan mapan. Temuan lain yang dilakukan oleh TNS, sebuah lembaga riset dari Inggris, mengenai studi "Pengguna Instagram di Indonesia, yaitu 88 persen pengguna menggunakan filter dan 97 persen menggunakan fitur search untuk mencari informasi yang lebih spesifik, 97 persen menuliskan komentar pada postingan dan menandai (mention) teman-teman mereka yang mendorong proses pencarian di instagram, 85 persen pengguna di Indonesia juga memposting di media sosial lainnya langsung dari instagram (cross posting), mode dan teknologi menjadi produk yang paling populer diantara para pengguna instagram di Indonesia, masyarakat Indonesia menggunakan instagram untuk mencari inspirasi, membagi pengalaman saat bepergian, dan mencari informasi dan tren terbaru, kategori konten yang paling banyak dibagikan di instagram: selfie, makanan yang dimakan, barang yang dibeli, barang yang mau dijual, foto atau video dari keluarga, peristiwa khusus, binatang peliharaan, alam terbuka, tempat-tempat yang pernah dikunjungi, foto atau video dari perjalanan, kutipan atau meme, dan foto atau video yang ditemukan secara daring.

Fenomena yang terjadi pada kehidupan masyarakat sehari-sehari dalam penggunaan media sosial khususnya instagram adalah para penggunanya hanya menggunakan instagram sebagai ajang atau sarana

untuk mendapatkan pujian dan memamerkan harta atau lain sebagainya melalui foto yang mereka unggah. Sehingga masyarakat khususnya anak muda lebih banyak mendapatkan kemadharatan dibandingkan kemaslahatan dari perkembangan teknologi saat ini.

Dalam menghadapi fenomena yang banyak terjadi di lingkungan sehari-sehari tersebut dan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu cepat dan sangat dinamis ini, para da'i atau aktivis dakwah harus betul-betul bisa memanfaatkan media sosial, merubah tantangan menjadi suatu peluang dalam melakukan aktifitas dakwahnya (Syamsudin RS, 2009).. Kebutuhan masyarakat saat ini yang sangat tergantung pada kebutuhan informasi setidaknya bisa menjadi jalan dalam meng-syiarkan hal-hal kebaikan. Setiap da'i atau aktifis dakwah juga seharusnya dapat menciptakan konten-konten yang mengandung unsur syiar, sehingga para pengguna media sosial khususnya instagram yang para penggunanya didominasi oleh anak muda tidak hanya menggunakan instagram untuk kemadharatan tetapi juga mereka bisa mendapatkan ajakan kebaikan, hidayah atau renungan dari akun instagram yang berisi konten syi'ar yang dikemas secara menarik sehingga tidak membuat mereka merasa bosan untuk melihat atau membacanya. Tidak hanya membagikan sesuatu yang sudah ada tapi juga menjadi creator konten-konten agar banyaknya alternatif bacaan yang menyejukkan bagi para pengguna media sosial lainnya.

Akun islamiposter ialah salah satu dari beberapa akun instagram yang berisikan konten-konten islami. Namun yang berbeda dari akun islamiposter dibandingkan akun-akun instagram lainnya yaitu akun islamiposter menggunakan desain visual yang menarik. Selain itu, akun islamiposter selalu *update* dengan tema yang berbeda-beda sehingga para pengikutnya dapat belajar serta memahami Islam secara luas.

Dalam postingan akun instagram islamiposter terkandung banyak materi-materi dakwah yang menarik dan mudah untuk disimak, selain itu banyak seruan dakwah yang mengandung nilai-nilai positif untuk diterapkan pada diri pribadi dan penggunaan gaya bahasa yang sederhana disertai visual yang menarik membuat isi postingannya mudah dan enak untuk dilihat dan dibaca.

Segmentasi akun islamiposter ini adalah kalangan remaja dan anak muda sehingga akun tersebut memang sengaja membuat visual dan bahasa yang semenarik dan sesederhana mungkin dengan tetap menggunakan Al-Quran dan Hadits sebagai sumbernya.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menjadikan akun islamiposter

sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini masalah yang diangkat yaitu mengenai bagaimana tema pokok dan kategorisasi pesan dalam postingan akun instagram islamiposter serta makna pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Dan dalam menyelesaikan masalah yang diangkat tersebut, penulis menggunakan teori makna model Alston yaitu berupa teori acuan, teori ideasional dan teori tingkah laku.

LANDASAN TEORITIS

Dakwah, secara bahasa (etimologi) merupakan kata dari bahasa Arab dalam bentuk masdar. Kata dakwah berasal dari kata : *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau do'a. Secara etimologis kata dakwah berarti (1) Memanggil; (2) Menyeru; (3) Menegaskan atau membela sesuatu; (4) Perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu; dan (5) memohon dan meminta, atau do'a. Artinya proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan, undangan, untuk mengikuti pesan tersebut atau menyeru dengan tujuan untuk mendorong seseorang supaya melakukan cita-cita tertentu. Oleh karena itu dalam kegiatannya ada proses mengajak, maka orang yang mengajak disebut da'i dan orang yang diajak disebut mad'u.

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan yang di dalamnya melibatkan unsur-unsur tertentu dalam membentuk sebuah sistem yang saling berhubungan secara sistematis dan fungsional untuk mencapai tujuan dakwah. Unsur dakwah yang dimaksud adalah unsur yang pokok dalam pelaksanaan dakwah, yang secara minimal harus ada. Unsur-unsur dakwah yang pokok tersebut yaitu : da'i, mad'u, materi, media, metode.

Da'i (Subjek Dakwah) sekarang harus dapat mengikuti perkembangan zaman. Tak lepas dari uraian itu seorang da'i harus dapat memanfaatkan teknologi informasi mutakhir yaitu media massa, karena penggunaan media massa oleh para da'i menjadi sangat vital. (Rakhmat, 2000: 72). *Mad'u* (Objek Dakwah) menurut Slamet Muhaimin (1994:53) sebagai objek dakwah dilihat dari aspek psikologis dapat dibedakan dalam berbagai persifatan, diantaranya : 1) Sifat-sifat kepribadian yaitu adanya sifat penakut, suka bergaul dan suka menyendiri, pemarah serta pembohong. 2) Intelegensia, yaitu memiliki kecerdasan mencakup di dalamnya kewaspadaan, keunggulan di dalam mengambil keputusan, kecepatan berpikir, mengolah kesan-kesan, dll. 3) Pengetahuan (*knowledge*). 4) Keterampilan (*skill*). 5) Nilai-nilai (*values*). 6) Peranan (*roles*).

Mandu' (Materi/Pesan Dakwah) yaitu pesan dapat berwujud tinta di

atas kertas, gelombang radio di udara, daya tekan dalam aliran listrik, lambaian tangan, kibaran bendera, atau tanda-tanda lain yang jika ditafsirkan memiliki arti tertentu. Sasaran dapat merupakan seseorang yang sedang mendengarkan ceramah, penonton sepak bola, atau anggota kelompok khusus yang disebut kita massa seperti pembaca surat kabar atau penonton televisi (Kustandi, 2001:4). Hal pokok dalam isi materi/pesan dakwah itu harus mengandung tiga unsur diantaranya : Pesan Akidah. Pengertian akidah adalah beriman kepada Allah, kepada para malaikat-Nya, kepada para Nabi-Nya, para Rasul-Nya, dan kepada hari akhir serta kepada qadha dan qadar yang baik maupun yang buruk. (Abu Bakar, 2009:76). Pesan Ibadah, Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut *syara'* (terminologi) ibadah mempunyai banyak definisi tetapi makna dan maksudnya satu diantaranya adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan tunduk paling tinggi. Pesan Akhlak, Akhlak yaitu menyangkut tata cara bagaimana seseorang melakukan hubungan dengan khaliqnya dan dengan sesamanya. Akhlak merupakan esensi yang pokok dalam ajaran Islam, karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. (Asmuni, 1983: 60).

Wasilah (Media Dakwah) adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk kegiatan dakwah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media yang digunakan tentunya harus sesuai dengan metode dakwah (disesuaikan dengan kebutuhan), sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan rapi dan tepat. Uslub (Metode Dakwah) bermacam-macam bergantung pada situasi dan kondisi, esensinya ada pada efektivitas dan efisiensi sampai informasi (pesan dakwah) kepada sasaran. Slamet (1994:80-86) telah membagi metode dakwah menjadi beberapa bagian. Pertama, metode dari segi cara yang terbagi ke dalam dua bagian, yaitu : cara tradisional dan cara modern. Cara tradisional yaitu dengan ceramah, sedangkan cara modern dengan cara diskusi, seminar, an lain sebagainya. Kedua, metode dari segi cara penyampaian, yaitu penyampaian langsung dan tidak langsung, seperti contoh langsung dengan cara tatap muka, dimana da'i saling berhadapan, lalu metode tidak langsung dengan menggunakan perantara seperti media cetak, televisi, radio, dan sebagainya. Ketiga, metode dari segi penyampaian isi yang mencakup pada penyampaian isi pesan bertahap dan secara sereak.

Kegiatan dakwah dengan unsur-unsurnya tersebut juga bisa ditemukan dalam media sosial. media sosial berasal dari beberapa literatur

penelitian (lihat Fuchs, 2014:35-36) : 1) Menurut Mandiberg (2012), media sosial adalah media yang mawadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*). 2) Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi. 3) Boyd (2009) menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.

Dari beberapa definisi atau pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi media sosial adalah “medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual” (Rulli, 2016:11).

Salah satu bentuk media sosial adalah instagram Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram (Wikipedia).

Melihat perkembangan dan pengguna media sosial khususnya Instagram di Indonesia, maka Instagram tidak hanya dijadikan ajang untuk hanya berbagi foto pribadi. Namun bisa dijadikan ajang menebar kebaikan salah satunya dengan berdakwah. Perkembangan teknologi tidak lagi menjadikan dakwah hanya dilakukan di atas mimbar dan majelis taklim. Penggunaan media sosial bisa jadi pertimbangan sebagai sarana dan strategi dakwah.

Tak sekedar untuk bersilaturahmi, media sosial merupakan wahana yang tepat dan efektif untuk berdakwah. Hal ini karena media sosial ini

digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalanganusia dan profesi di seluruh dunia. Dakwah pun bisa dilakukan di manapun dan kapanpun.

Menurut trainer media sosial Hilal Achmad "Media sosial memang tempat yang cocok untuk berdakwah". Melalui media sosial, menurutnya, dakwah bisa tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan dakwah melalui acara-acara keislaman. Hal ini dimungkinkan karena masyarakat, dalam hal ini para pemilik akun media sosial, berada dalam situasi 'tidak dipaksa'.

Namun, para pendakwah harus memiliki strategi yang bagus agar dakwahnya dapat selalu dibaca dan diikuti masyarakat. Salah satu strateginya yaitu materi dakwah harus relevan dengan masalah atau isu yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat. Pendakwah harus *update* dan tanggap dengan apa yang terjadi, terutama apa yang terjadi pada masa kini, agar masyarakat dan dai tidak ada jarak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema Pokok dan Kategorisasi Pesan

Tema-tema pokok dalam postingan akun islamiposter dikategorikan kepada tiga kategori sesuai dengan materi pesan dakwah yang pokok sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yakni akidah, ibadah, akhlak.

Setelah dianalisis terhadap data-data penelitian yaitu posingan-postingan akun islamiposter periode 1 Juni hingga 30 juni 2016 serta melalui wawancara dengan Mar'ie Ahmad selaku admin atau pengurus akun islamiposter sekaligus anggota *muslim design community*, dapat diketahui tema-tema pokok yang terdapat dalam setiap postingannya. Setelah dikelompokkan dari jumlah 20 postingan yang dianalisis terdapat 4 postingan berupa pesan akidah, 8 postingan berupa pesan ibadah dan 8 postingan berupa pesan akhlak

Makna Pesan Dakwah dalam Instagram Islamiposter

Makna pesan poster dalam akun Instagram Islamiposter berdasarkan hasil penelitian ditemukan terdiri atas pesan akidah, ibadah, dan akhlak. *Pertama*, Pesan Akidah. Ada banyak manusia yang ingin bertaubat kepada Allah SWT, memperbaiki diri dan memantapkan hati untuk taat. Tetapi ketika dia mengingat dosa dimasa lalu, ketika orang-orang mengungkit keburukannya dimasa lalu, dia berputus asa, menyerah dan tidak

bersemangat karena dia memandang dirinya sangat kotor dan penuh dengan dosa.



Gambar 1. Postingan mengenai bertaubat atas dosa-dosa dimasa lalu.

Postingan dalam gambar 1 menjelaskan rasa berputus asa, mudah menyerah dan tidak bersemangat dalam bertaubat itu adalah cara setan untuk memalingkan kita dari Allah SWT dari menjalankan perintah-Nya dan dari berbuat kebaikan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Az Zumar 53 :

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 464)

Berkaitan dengan firman Allah tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai akhlak dan akidah. Postingan akun islamiposter di atas berusaha mengingatkan dan mengajak umat muslim untuk bertaubat kepada Allah SWT atas segala dosa-dosanya dimasa lalu dan menghiraukan orang yang berusaha mengungkit keburukannya, justru hal tersebut seharusnya dapat dijadikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam bertaubat dan menggapai ridho Allah SWT, bukannya malah merasa rendah diri, berputus asa lalu melupakan dosa-dosanya dimasa lalu.



Gambar 2. Postingan mengenai keistimewaan wanita

Postingan dalam gambar 2 berisi pesan “Perempuan itu memukau saat kecil, membuka pintu surge ayahnya. Saat dewasa menyempurnakan agama suaminya. Saat jadi ibu, surge ditelapak kakinya”. Seperti itulah kalimat sederhana yang coba diungkapkan oleh akun islamiposter melalui positingan di atas mengenai beberapa dari sekian banyak keistimewaan wanita. Beberapa penjelasan mengenai postingan di atas diantaranya : 1) Memuliakannya ketika masih kecil. Islam mencela perilaku jahiliah yang mengubur anak wanita mereka hidup-hidup. Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Allah mengharamkan atas kalian berbuat durhaka kepada ibu-ibu kalian, mencegah dan meminta serta mengubur anak perempuan hidup-hidup. (HR. Bukhari: 5975, Muslim: 593), 2) Memuliakannya ketika telah menjadi seorang istri, 3) Memberikan pemuliaan khusus ketika sudah menjadi seorang ibu. Yaitu Islam memerintahkan agar berbuat baik kepada seorang ibu, dengan membantu, mengagungkan, mendo’akan kebaikan, menjaga dari segala gangguan, dan anjuran bergaul sebaik mungkin kepadanya.

Pada postingan tersebut, sesuai dengan prinsip materi pesan dakwah, akun islamiposter mengingatkan kepada para followers atau pengikutnya bahwa agama Islam sangatlah memuliakan wanita, dari mulai dia lahir hingga menjadi ibu. Melalui postingan tersebut diharapkan kita semua sebagai umat muslim lebih menghargai, menjaga dan menghormati wanita. Dan untuk kaum wanita, melalui postingan tersebut, akun islamiposter berusaha menyadarkan kita bahwa kedudukan wanita sangatlah mulia, dan

diharapkan pula hal tersebut dapat menjadi semangat atau motivasi bagi kaum wanita untuk tidak merasa rendah diri, tetapi lebih bersyukur dan selalu memperbaiki diri untuk mencapai ridho-Nya.



Gambar 3. Postingan mengenai Allah Maha mengabulkan

Sering kali diantara kita merasa pesimis atau rendah diri ketika kita memiliki keinginan atau impian yang menurut akal manusia mustahil untuk dapat terwujud. Tetapi tidak ada yang mustahil bagi Allah SWT.

Di antara nama Allah adalah *Al Mujib*, yaitu Allah mengabulkan setiap doa. Dalam Al-Quran QS. Gafir 60 diterangkan: “Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina" (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 474).

Sesuai dengan kategori materi pesan dakwah, akun islamiposter mengajak para followers atau pengikutnya menjalankan ajaran agama Islam berupa akidah. Dalam postingan di atas, akun islamiposter mengajak dan mengingatkan kita semua sebagai umat muslim untuk tidak merasa pesimis atau berkecil hati ketika doa atas keinginan kita belum terwujud, tetapi hendaknya kita senantiasa meyakini bahwa Allah SWT selalu mengabulkan doa hamba-Nya 'Tidak ada yang mustahil bagi Allah SWT' selama kita mau berusaha, berdoa dan bertawakal kepada-Nya.



Gambar 4. Postingan mengenai Allah Maha Pemberi Rezeki

Postingan dalam gambar 4 berisi “Rezeki tidak akan tertukar, Allah tidak akan salah hitung” itulah kalimat yang terdapat pada postingan di atas. Kalimat tersebut sangat cocok ditujukan kepada orang yang merisaukan rezekinya. Sering kali dalam kehidupan kita, kita menemui beberapa orang yang selalu merisaukan rezekinya dan mempertanyakan mengapa ia tidak seberuntung orang lain. Atau mungkin malah diri kita sendiri yang sering merasakan hal seperti itu. Janganlah kita merasa risau, karena Allah SWT satu-satunya pemberi rezeki. Allah SWT berfirman dalam QS. Fathir 3:

Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan). (Shohih, Muhammad dkk.,2007: 434)

Dalam postingan akun islamiposter di atas, berusaha mengingatkan kita sebagai umat muslim untuk menjalankan ajaran agama Islam berupa akidah. Dalam hal ini yaitu keyakinan yang benar terhadap rezeki dan Allah Maha Pemberi rezeki. Selama kita terus berusaha, berdoa, bertawakal dan meyakini hal tersebut. Allah SWT pasti akan selalu melimpahkan rezeki untuk kita.

Kedua, Pesan Ibadah. Postingan dalam akun instagram berkaitan dengan pesan ibadah di antaranya gambar berikut:



Gambar 5. Postingan mengenai menutup aurat

Postingan gambar 5 berisi pesan “wanita yang suka memamerkan belahan-belahannya tidak pantas jadi belahan jiwa”. Mungkin kalimat tersebut akan memunculkan banyak persepsi, tetapi yang dimaksud dalam kalimat konotasi berupa “sindiran” tersebut yaitu larangan untuk memamerkan aurat bagi wanita dan kewajiban untuk menutup auratnya. Seperti yang terdapat dalam QS. An nur 31 :

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. ... (Shohih, Muhammad dkk.,2007: 353)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa kepada wanita untuk menutup auratnya dan dilarang untuk menampakkan perhiasannya selain

kepada muhrimnya. Berkaitan dengan perintah Allah tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai akhlak dan ibadah. Postingan pada akun islamiposter di atas berusaha mengingatkan umat muslim khususnya wanita untuk senantiasa menutup aurat mereka dan jangan sekali-kali memamerkannya kepada yang bukan muhrimnya.

Makna dari kalimat “wanita yang suka memamerkan belahan-belahannya tidak pantas dijadikan belahan jiwa” yaitu dapat diilustrasikan dengan mengibaratkan wanita Muslim adalah perhiasan atau barang mahal. Barang mahal memiliki ciri-ciri: (1) dijual di toko berkelas, (2) disimpan di etalase yang hanya bisa dipandang dibalik kaca, (3) disegel, tidak bisa dibuka dan disentuh isinya, (4) tidak bisa dicoba dulu, (5) harganya mahal dengan jaminan memuaskan, dan (6) bergaransi. Kebalikan dari barang mahal adalah barang murah. Ciri-cirinya: (1) adanya di toko murah, di emperan atau di pasar, (2) tidak disegel, (3) diobral, (4) boleh dicoba, bebas disentuh-sentuh, dipegang-pegang, dicoba berulang kali oleh banyak orang, (5) setelah dicoba boleh tidak jadi dibeli, (6) tidak ada garansi. Islam memperlakukan wanita persis seperti barang mahal tersebut.



Gambar 6. Postingan mengenai mendengarkan bacaan Al-Quran

Postingan gambar 6 berupa kalimat sindiran tersebut sangat cocok ditujukan kepada para anak muda atau remaja zaman sekarang yang lebih

senang mendengarkan lagu-lagu yang sedang *hits* dibandingkan dengan mendengarkan ayat suci Al Quran. Padahal pahala orang yang mendengarkan bacaan Al-Quran telah diterangkan dengan jelas dalam QS. Al-Araf 204 : “Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (Shohih, Muhammad dkk.,2007: 176).

Mendengarkan bacaan Al Quran dengan baik dan tenang dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah, melunakkan hati yang keras, serta mendatangkan petunjuk Allah SWT. Itulah yang dimaksud dengan rahmat Allah SWT yang diberikan kepada orang yang mendengarkan bacaan Al-Quran dengan baik. Semakin sering orang membaca dan mendendarkannya, semakin terpikat hatinya kepada Al-Quran dan bila Al-Quran dibaca dengan lidah yang fasih, dengan suara yang baik dan merdu akan lebih memberi pengaruh kepada jiwa orang yang mendengarkannya dan bertambah imannya.

Sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai ibadah. Dalam postingan akun islamiposter di atas, berusaha mengingatkan dan mengajak umat muslim khususnya remaja zama sekarang untuk salalu memperbanyak mendengarkan bacaan Al-Quran dibandingkan dengan mendengarkan lagu-lagu yang lebih banyak madharatnya daripada manfaatnya. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan mendengarkan lagu-lagu yang sekarang banyak beredar, lagu juga bisa digunakan sebagai media hiburan. Tetapi alangkah baiknya jika kita memilih mendengarkan bacaan Al-Quran karena selain dapat menenangkan hati juga kita akan mendapat pahala.

Di zaman sekarang begitu banyak para anak muda yang rajin dan berlomba-berebut untuk mendaki gunung dari yang bertujuan hanya sekedar iseng, hobi dan beralasan ingin menikmati ciptaan Allah SWT yaitu berupa pemandangan alam luar biasa yang begitu indah yang dapat dilihat dari atas gunung. Tetapi tidak sedikit dari orang-orang tersebut yang justru melupakan dan tidak melaksanakan perintah Allah, salah satunya yaitu anjuran untuk beritikaf di masjid bagi laki-laki pada 10 hari terakhir bulan ramadhan.



Gambar 7. Postingan mengenai itikaf

Postingan gambar 7 sangat cocok ditujukan kepada orang-orang tersebut. Meskipun dalam postingan tersebut bahasa yang digunakan bersifat menyindir, tetapi makna pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam postingan tersebut yaitu akun islamiposter berusaha mengajak, menyeru, dan mengingatkan kita untuk tidak melupakan menjalankan ibadah pada 10 hari terakhir bulan ramadhan.

Seperti yang dijelaskan pada sebuah hadits yang artinya:

Aku pernah melakukan i'tikaf pada sepuluh hari Ramadhan yang pertama. Aku berkeinginan mencari malam lailatul qadar pada malam tersebut. Kemudian aku beri'tikaf di pertengahan bulan, aku datang dan ada yang mengatakan padaku bahwa lailatul qadar itu di sepuluh hari yang terakhir. Siapa saja yang ingin beri'tikaf di antara kalian, maka beri'tikaflah." Lalu di antara para sahabat ada yang beri'tikaf bersama beliau. (HR. Bukhari no. 2018 dan Muslim no. 1167).



Gambar 8. Postingan mengenai memperbanyak ibadah pada bulan Ramadhan

Bulan ramadhan yaitu bulan ditutupnya pintu neraka dan dibukanya pintu surga. Pada bulan ramadhan juga dilipat gandakannya pahala atas amalan atau ibadah yang kita perbuat. Dalam postingan akun islamiposter di atas, sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, pada postingan tersebut, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai ibadah. Postingan tersebut memiliki makna pesan untuk mengajak umat muslim agar selalu memperbanyak ibadah pada bulan ramadhan. Dengan bahasa kalimat yang ringan, tentunya sangat mudah sekali bagi kita memahami isi pesan dalam postingan tersebut.

Dalam postingan tersebut mengatakan bahwa bulan ramadhan tidak terasa sempurna jika tidak diisi dengan memperbanyak ibadah. Begitu banyak sekali ibadah atau amalan yang dapat kita perbuat selama bulan ramadhan agar puasa kita terasa sempurna



Gambar 9. Postingan mengenai pakaian takwa

Pada postingan gambar 9 hanya terdapat keterangan “pakaian takwa, pakaian terbaik”. Seperti yang dijelaskan pada QS. Al Araf 26 :

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (Shohih, Muhammad dkk.,2007: 153)

Yang dimaksud dengan pakaian takwa atau taqwa dalam QS. Al-Araf ayat 26 yang terdapat pada postingan tersebut adalah pakaian yg digunakan seseorang, sehingga memudahkan dirinya untuk menjalankan semua perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Sebenarnya syarat pakaian yg kita pakai tidaklah banyak, intinya hanyalah supaya memudahkan kita dalam menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya (agar bertakwa). Mudah dalam mengerjakan Sholat, berwudlu dan tidak menampakkan aurat. Dengan kata lain, bagi laki-laki dan wanita, dimanapun berada, tetap bisa langsung mengerjakan Sholat dengan pakaian yang dikenakannya, tanpa harus mengganti atau menambah pakaian lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah sangat terlihat jelas sekali bahwa sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai ibadah. Melalui postingan tersebut akun islamiposter ingin berusaha mengingatkan kita semua sebagai umat muslim agar

melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT pada QS. Al-Araf 26 yaitu perintahkan untuk menggunakan pakaian takwa untuk laki-laki maupun perempuan.



Gambar 10. Postingan mengenai mengisi waktu luang dengan memperbanyak doa

Postingan gambar 10 berisi pesan “Katanya puasa, tapi kok berduaan?”. Ya, mungkin seperti itulah kalimat berupa sindiran yang sering kita dengar pada lingkungan masyarakat saat ini. Pada saat ini, khususnya dikalangan remaja banya sekali perempuan dan laki-laki yang menggunakan waktu menjelang buka puasa untuk berduaan dengan lawan jenisnya. Padahal yang berduaan itu adalah ciri perbuatan yang mendekatkan kita pada dosa yaotu zina. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Isra 32 : “Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk” (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 285).

Pada postingan di atas terdapat kalimat “daripada berdua, mending dibuat banyak doa”. Maksud atau makna dari kalimat tersebut yaitu berupa sindiran kepada para remaja zaman sekarang yang senang berduaan dengan lawan jenisnya. Pada postingan tersebut akun islamiposter berusaha memberi pesan berupa mengingatkan dan mengajak kita semua sebagai umat muslim untuk mengisi waktu luang selama bulan ramadhan dengan memperbanyak doa, bukan malah memperbanyak melakukan dosa.

Ramadhan adalah kesempatan emas untuk memperbanyak doa dan mengetuk pintu langit, karena ia saat yang mustajab dikabulkannya doa.



Gambar 11. Postingan mengenai memanfaatkan bulan ramadhan sebagai-baiknya

Postingan gambar 11 berisi pesan “Ramadhan semakin berlalu, masjid semakin kelabu, department store dan restoran semakin laku”. Ungkapan berupa kalimat sindirian seperti itu layaknya cocok ditujukan untuk masyarakat saat ini, khususnya masyarakat daerah perkotaan. Dalam lingkungan masyarakat perkotaan saat ini, banyak sekali dari kita sebagai umat muslim pada saat bulan ramadhan hanya khusyuk bersemangat badah dan mencari amal kebaikan pada awal bulan ramadhan saja. Tetapi semakin berlalunya bulan ramadhan, banyak dari kita yang justru lebih khusyuk dan bersemangat melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat dan sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya tidak menjadi kewajiban dalam bulan ramadhan, dan menjadikannya justru malah melupakan kewajiban yang seharusnya dilakukannya.

Makna yang coba ingin ungkapkan pada postingan di atas yaitu pada saat hari-hari terakhir bulan ramadhan orang-orang sibuk berangkat ke restoran untuk berbuka puasa bersama dan berkumpul dengan teman-temannya, toko pakaian pun semakin penuh diisi oleh orang-orang yang ingin tampil mengenakan pakaian baru saat hari lebaran tiba. Dan dampak dari semakin banyaknya orang yang pergi ke restoran dan toko pakaian yaitu masjid menjadi semakin sepi dan kosong.

Materi pesan dakwah yang disampaikan pada postingan di atas yaitu mengingatkan kita bahwa pada bulan ramadhan janganlah kita hanya sibuk

mengejar hal-hal yang sebenarnya tidak diwajibkan, tetapi berfokuslah pada ibadah-ibadah dan amalan yang dianjurkan pada bulan ramadhan.



Gambar 12. Postingan mengenai kewajiban shalat

Tidak dapat dipungkiri pada saat ini ketika bulan ramadhan tiba banyak sekali orang-orang yang melakukan buka puasa bersama. Dan tidak sedikit pula diantara orang-orang yang melakukan buka puasa bersama tersebut lupa atau lalai dalam melaksanakan solat karena pada saat buka puasa bersama biasanya mereka asyik mengobrol hingga lupa waktu.

Makna pesan dakwah yang terkandung dalam postingan di atas yaitu akun islamiposter berusaha mengingatkan kita semua sebagai umat muslim untuk tidak lupa melaksanakan shalat dimanapun, kapanpun, dan dalam keadaan apapun. Padahal shalat merupakan kewajiban yang harus dikerjakan oleh semua umat muslim dan haram untuk meninggalkannya. Seperti dijelaskan dalam beberapa QS. Al- Baqarah 110: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan” (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 17).

Ketiga, Pesan Akhlak terdapat dalambar postingan berikut ini.



Gambar 13. Postingan mengenai memperbaiki diri

Pada postingan ini terdapat kalimat “*sholat ogah, ibadah susah, maunya dapet istri sholehah*”. Kalimat tersebut merupakan kalimat konotasi sindiran yang dimaksudkan dan ditujukan kepada para lelaki yang ingin mendapatkan pendamping hidup atau seorang istri sholehah tetapi ia tidak mau memperbaiki dan memantaskan dirinya agar mendapatkan pendamping hidup yang diinginkan.

Allah telah menciptakan manusia berpasang-pasangan. Artinya setiap manusia sudah Allah takdirkan jodohnya masing-masing, bahkan 50.000 tahun sebelum manusia diciptakan Allah sudah menuliskan jodoh seseorang dalam kitabnya, lauhul mahfuz.

Tetapi sering kali kita sebagai manusia hanya sibuk mencari kriteria pasangan hidup tanpa sadar membenahi diri sendiri agar menjadi lebih baik, padahal jodoh adalah cerminan diri seseorang. Seperti dalam QS. An Nur 26 Allah berfirman :

Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga). (Shohih, Muhammad dkk.,2007: 352)

Ayat tersebut bukanlah merupakan janji Allah kepada manusia yang baik akan ditakdirkan dengan pasangan yang baik. Sebaliknya ayat tersebut merupakan peringatan agar umat Islam memilih manusia yang baik untuk

dijadikan pasangan hidup

Berdasarkan keterangan ayat tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai akhlak. Melalui postingan tersebut akun islamiposter ingin berusaha mengingatkan umat muslim agar selalu senantiasa bermuhasabah dan memperbaiki diri ke arah yang lebih baik agar kelak bisa mendapatkan pendamping hidup yang diinginkan. Karena kualitas jodoh seseorang tergantung kepada kualitas diri seseorang tersebut.



Gambar 14. Postingan mengenai menahan amarah

Postingan dalam gambar 19 berisi pesan “Siapakah orang terkuat di dunia?” mungkin sebagian besar dari kita akan menjawab orang yang terkuat di dunia adalah para superhero yang bisa menembakkan laser dari matanya atau mempunyai kekuatan super. Seperti itulah makna visualisasi yang tergambar dalam postingan tersebut. Namun bukan seperti itu makna pesan sebenarnya yang terkandung dalam postingan tersebut, bukanlah seorang superhero yang sering dilihat dalam film-film yang dikatakan sebagai orang paling kuat. Tetapi seperti yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadits, yang artinya : “bukanlah orang yang kuat itu yang pandai bergulat, akan tetapi orang yang terkuat adalah orang yang mampu menahan jiwanya ketika marah.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dan dijelaskan juga dalam QS. An Nahl 126: “Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar” (Shohih,

Muhammad dkk., 2007: 281)

Berdasarkan hadits dan ayat tersebut, telah dijelaskan bahwa orang yang paling kuat bukanlah orang yang mempunyai kekuatan super, tetapi orang yang paling kuat adalah orang yang mampu menahan amarahnya dan melih untuk bersabar.

Sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai akhlak. Postingan islamiposter di atas berusaha mengingatkan umat muslim bahwa janganlah kita merasa menjadi orang yang paling kuat atau mempunyai kekuatan super sebelum kita mampu bersabar dan menahan amarah.



Gambar 15. Postingan mengenai berbuat baik terhadap sesama

Teruslah berbuat baik kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Jadilah sebaik-baik muslim yang bermanfaat keberadaanya dimanapun. Itulah makna pesan dakwah yang coba diungkapkan oleh postingan akun islamiposter di atas. Allah berfirman dalam QS. Al Zalzalah 7 : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 599).

Menanam kebaikan bukan hanya akan dibalas dengan memanen kemuliaan hidup. Ada beberapa hikmah besar yang akan bisa kita rasakan apabila selalu konsisten melakukan dan menanam kebaikan di tengah masyarakat. Menanam kebaikan bukan hanya untuk memanen kemuliaan hidup. Hal paling utama adalah mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT yang besar kelak di akhirat, dan mendapatkan hadiah surga.

Menanam Kebaikan, memanen kemuliaan hidup merupakan dua hal yang akan saling beriringan. Orang yang dalam hidupnya jarang melakukan amal kebaikan, maka hidupnya pun akan jauh dari kemuliaan. Hidupnya akan dipandang rendah di tengah masyarakat, sebagai akibat dosa-dosa yang mungkin lebih banyak dilakukannya.

Sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk menerapkan ajaran Islam mengenai akhlak. Dalam postingan di atas, akun islamiposter mengingatkan dan mengajak kita semua sebagai umat muslim untuk tetap bersemangat dan beristiqamah dalam menanam kebaikan, karena kita kita pernah tahu, kebaikan mana yang akan mengantarkan kita bertemu denganNya Sang Maha Baik. Kita juga tidak pernah tahu kebaikan mana yang membantu meringankan langkah orang tua kita menuju surgaNya.

Barangkali benih yang tanpa sadar rutin kita tanam itu tumbuh menjadi pohon keberkahan dan kebahagiaan dimana tidak hanya kita yang merasakan, tetapi mereka, orang-orang yang tanpa lelah mendoakan kita.



Gambar 16. Postingan mengenai persiapan menyambut ramadhan

Pada postingan akun islamiposter di atas terdapat kalimat “siap menyambut bulan ramadhan? Hati-hati salah fokus”. Kalimat tersebut mengandung makna konotasi berupa sindiran, postingan tersebut sengaja ditujukan kepada kita semua sebagai umat muslim yang pada kenyataannya dalam menyambut bulan ramadhan malah sibuk menyiapkan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan di atas, sesuai dengan prinsip-prinsip materi dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk

menerapkan ajaran Islam mengenai ibadah. Meskipun kalimat dan bahasa dalam postingan di atas bersifat menyindir, namun melalui postingan tersebut akun islamiposter ingin berusaha mengingatkan kita semua sebagai umat muslim agar menyiapkan diri sebaik-sebaiknya dalam menyambut bulan ramadhan, bukan malahnya fokus menyiapkan hal-hal yang tidak bermanfaat.



Gambar 17. Postingan mengenai larangan makan dan minum berlebihan

Sering kali banyak dari kita ketika berbuka puasa tidak dapat mengendalikan nafsu makan ketika berbuka puasa. Kita makan dan minum secara berlebihan karena mungkin rasa lapar dan haus yang dirasakan selama berpuasa sehari penuh, atau mungkin hanya karena nafsu semata. Padahal Allah SWT tidak menyukai hal yang berlebih-lebihan, karena berlebih-lebihan dalam segala sesuatu adalah tercela dan dilarang. Apalagi dalam masalah makanan dan minuman. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Araf 31 : “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan” (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 154).

Dalam postingan di atas, sesuai dengan kategori materi pesan dakwah, akun islamiposter mengajak dan mengingatkan para followers atau pengikutnya untuk melaksanakan ajaran agama Islam berupa akhlak. Pada postingan tersebut, akun islamiposter berusaha mengingatkan dan mengajak kita sebagai umat muslim untuk dapat mengendalikan nafsu makan dan tidak berlebih-lebihan. Karena jika kita berlebih-lebihan dalam makan dan

minum, kita akan merasa kenyang dan ketika kenyang umumnya kita akan malas bergerak dan melakukan sesuatu. Dampaknya kita menjadi malas untuk beribadah, padahal pada bulan ramadhan Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk memperbanyak pahala, salah satunya dengan memperbanyak ibadah.



Gambar 18. Postingan mengenai introspeksi diri

Sering kali sebagian orang di dunia ini sibuk mengawasi perilaku orang lain dan berusaha mencari-cari aib atau keburukannya, tanpa sadar untuk bercermin pada diri sendiri dan tanpa disadari sebenarnya orang tersebut juga memiliki keburukan yang mungkin bahkan lebih buruk dari orang yang suka diawasinya tersebut. Seperti itulah setidaknya gambaran yang terjadi pada lingkungan masyarakat zaman sekarang yang coba diungkapkan melalui postingan di atas.

Mengenai introspeksi diri atau muhasabah, Allah SWT berfirman dalam QS. Al Hasry 18 :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Shohih, Muhammad dkk., 2007: 548).

Ayat di atas adalah ayat yang isinya perintah agar kita mau 'introspeksi', muhasabah atau menghisab diri atas apa yang telah kita perbuat selama hidup di dunia ini. Ini adalah hal yang sangat penting. Karena tanpanya kita bisa terlena dan lupa akan hakikat hidup yang

sebenarnya. Apalagi dengan keadaan dunia saat ini yang begitu materialistis, hedonis dimana kepuasan, kesenangan dan keberhasilan hidup hanya diukur dari kaca mata materialistis. Sebuah lingkungan yang sungguh berbahaya bagi perkembangan jiwa yang pada akhirnya akan berujung pada penyesalan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, melalui postingan di atas akun islamiposter mengajak dan mengingatkan para followersnya atau pengikutnya dan kita semua sebagai umat muslim untuk selalu ingat agar dalam hidup dan sisa usianya senantiasa berintrospeksi diri atau bermuhasabah diri, yaitu menghitung diri sendiri atas perbuatan apa yang telah kita lakukan dan segera bertaubat sebelum datangnya hari penghisaban di akhirat. Karena pada hari penghisaban di akhirat hanya amalan kita sendirilah yang dipertanggung jawabkan, bukan amalan orang lain.



Gambar 19. Postingan mengenai pribadi berakhlakul kharimah

Dalam postingan pada gambar 19 sangat jelas dinyatakan bahwa akun islamiposter ingin mengajak dan mengingatkan para *followers* atau pengikutnya dan juga kita semua sebagai umat muslim untuk berhijrah. Makna berhijrah disini yaitu berbenah dan memperbaiki diri kearah yang lebih baik dan melakukan perbuatan terpuji atau akhlak mulia. Kesederhanaan adalah sikap kemudahan memberikan sesuatu kepada orang lain sehingga menjadikan nafsunya bersedia mengikuti kata hati yang baik. Fisik yang sehat dibutuhkan karena Allah telah menciptakan manusia dengan karakteristik mudah mencerna dan cepat meresap nilai-nilai moral kebajikan.



Gambar 20. Postingan mengenai ciri-ciri wanita sholehah

Pada postingan gambar 20, terdapat salah satu ciri dari wanita sholehah yaitu senantiasa taat kepada Allah. Namun tidak hanya itu, masih terdapat beberapa ciri lagi seorang wanita dikatakan sebagai wanita sholehah, yaitu : 1) Penuh kasih sayang, selalu kembali kepada suaminya dan mencari maafnya, 2) Menjaga rahasia-rahasia suami, lebih-lebih yang berkenaan dengan hubungan intim antara dia dan suaminya. 3) Selalu berpenampilan yang bagus dan menarik di hadapan suaminya sehingga bila suaminya memandang akan menyenangkannya. 4) Ketika suaminya sedang berada di rumah (tidak bepergian/ safar), ia tidak menyibukkan dirinya dengan melakukan ibadah sunnah yang dapat menghalangi suaminya untuk istimta' (bernikmat-nikmat) dengannya seperti puasa, terkecuali bila suaminya mengizinkan. 5) Pandai mensyukuri pemberian dan kebaikan suami, tidak melupakan kebaikannya.

Melalui postingan tersebut, sesuai dengan prinsip martori dakwah, akun islamiposter mengajak para *followers* atau pengikutnya khususnya kaum wanita untuk menjalankan ajaran Islam yaitu ibadah. Pada postingan tersebut akun islamiposter mengajak para wanita untuk senantiasa berusaha menjadi wanita sholehah. Melalui desain postingan yang menarik dan kalimat yang sederhana yang hanya menyertakan dalil Al-Quran, diharapkan postingan tersebut dapat dipahami oleh seluruh wanita muslim. Dan melalui beberapa penjelasan di atas mengenai ciri-ciri wanita sholehah, diharapkan pula para wanita muslim menjadi lebih bersemangat dalam memperbaiki dan menjaga dirinya untuk menjadi wanita sholehah yang

U. F. Zahra, A. Sarbini, & A. Shodiqin
disenangi oleh Allah SWT.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan sebelumnya diketahui instagram sebagai media sosial digunakan sebagai media untuk berdakwah melihat dari kegunaannya yang mampu menyebarkan pesan kepada banyak orang atau khalayak ramai secara serentak dan lebih efisien, meniadakan jarak antara komunikator dengan komunikan. Melihat dari jumlah penggunaanya di Indonesia, instagram bias menjadi media alternative untuk menyampaikan pesan dakwah oleh da'i atau pelakudakwah. Dari total 200 postingan pada akun instagram islami poster periode 1 Juni 2016 hingga 30 Juni 2016 diambil sebanyak 20 sampel postingan yang dijadikan sebagai data untuk dianalisis. Pesan dengan kategori akidah terdapat sekitar 4 postingan. Sedangkan pesan dengan kategori ibadah terdapat sekitar 8 postingan. Dan pesan dengan kategori akhlak terdapat sekitar 8 postingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas, A. I. (2011). *Filsafat Dakwah*. Kencana Prenada, Jakarta: Media Group.
- Sumadiria, A.S. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media.
- Enjang AS. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Aripudin, A. (2013). *Sosiologi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aripudin, A. (2014). *Perbandingan Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, A. S. (2011). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Najamuddin. (2008). *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin RS.(2009). Strategi dan Etika Dakwah Rasulullah SAW. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 4(14), 113.